

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Sesuai dengan hasil pengolahan dan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa *Outdoor Education* (OE) atau pendidikan di alam bebas memberikan pengaruh yang besar kepada para siswa untuk mendapatkan pengalaman dan merefleksikan terhadap rutinitas keseharian siswa tersebut dan setelah satu bulan dilakukan posttest kembali hasilnya relative melekat, hal ini sangat penting sekali dikarenakan OE dapat memberikan perubahan yang signifikan terhadap nilai-nilai sosial terutama kohesivitas dan komunikasi serta mampu melekat dalam satu bulan. Dengan OE siswa akan berperan aktif dengan berinteraksi antar siswa, sehingga dapat menimbulkan hal-hal yang positif dan dapat menekan perilaku kenakalan remaja yang sering muncul karena dapat tersalurkan. Oleh karena itu OE dianjurkan untuk diterapkan sebagai salah satu bahan pelajaran yang terkait dengan pendidikan jasmani di sekolah.

#### B. Implikasi

1. *Outdoor education* dengan pengalaman belajar *rivercamp*, sangat baik dijadikan bahan ajar dalam pendidikan jasmani karena proses mendidik yang memerlukan pengalaman belajar (*experiential learning*) melalui situasi keadaan yang alami, yang di arahkan untuk mengembangkan kemampuan emosional, mental dan sosial serta fisik yang sangat penting bagi masa depan siswa.
2. *Outdoor education* dengan pengalaman belajar *rivercamp*, sangat baik dijadikan bahan ajar dalam pendidikan jasmani karena proses mendidik yang memerlukan pengalaman belajar langsung dengan alam dapat membuat peserta atau siswa melakukan kebebasan dalam berkreasi untuk memecahkan masalah yang di dapat dengan caranya sendiri berdasarkan apa yang dirasakan dan dialami secara langsung.
3. *Outdoor education* dengan pengalaman belajar langsung dapat menjadi alternatif bagi pelajaran pendidikan jasmani dalam meningkatkan kemampuan

fisik serta kemampuan diri untuk bersosialisasi terutama dengan teman sebayanya.

4. *Outdoor education* dengan pengalaman ajar *rivercamp* melalui metode *experiential learning* selayaknya diperhitungkan dalam rancangan kurikulum pendidikan jasmani disemua jenjang pendidikan. Karena program tersebut mampu memberikan peran dan manfaat dalam meningkatkan nilai-nilai sosial dan kemampuan fisik yang bersifat menyeluruh sebagai salahsatu cara untuk mencegah kekerasan atau kenakalan remaja yang seringkali terjadi pada masyarakat, sehingga program ini perlu diterapkan sesuai dengan potensi daerah di seluruh Indonesia.

### C. Rekomendasi

Mengacu pada hasil analisis dan kesimpulan penelitian, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada seluruh akedimisi pendidikan bahwa pentingnya siswa terlibat dalam kegiatan *outdoor education* dengan melibatkan alam terbuka sebagai sarana pendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut.
2. Peneliti menyarankan kepada tenaga pengajar bahwa pentingnya tumbuh kembang anak bukan hanya sebatas nilai akademik tetapi pentingnya kemampuan afektif terutama kohesivitas dan komunikasi siswa melalui kegiatan alam.
3. Peneliti menyarankan kepada instansi pemerintahan bahwa kegiatan alam terbuka terutama disekolah dengan melibatkan beberapa metode pengajaran terutama metode *outdoor education* mampu meningkatkan kohesivitas dan komunikasi siswa.
4. Peneliti menyarankan bagi peneliti lain bagi yang berminat untuk menjawab penemuan-penemuan baru yaitu mengenai hasil data siswa yang terlibat dalam kegiatan *outdoor education* guna meningkatkan kohesivitas dan komunikasi belum terlalu tinggi. Hal tesebut mungkin adanya kelemahan pada peneliti mengenai metode penelitian, tehnik pengambilan data, dan sampel yang terlibat.